

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring kemajuan teknologi dan meningkatnya aktifitas manusia dalam sektor industri tentunya akan menimbulkan persaingan yang ketat dalam dunia usaha. Adanya persaingan tersebut mendorong setiap perusahaan untuk mengelola sumber daya yang dimilikinya seoptimal mungkin agar dapat menghasilkan produk yang berkualitas tinggi dan selalu tersedia pada saat dibutuhkan. Salah satu unsur yang memerlukan adanya perencanaan dan pengendalian yang tepat adalah produksi dan persediaan. Tujuan dari perencanaan dan pengendalian produksi adalah merencanakan dan mengendalikan aliran material ke dalam, di luar, dan keluar pabrik sehingga posisi keuntungan optimal yang merupakan tujuan perusahaan dapat dicapai.

Persediaan merupakan modal kerja perusahaan yang paling aktif dan bernilai material. Masalah penentuan persediaan merupakan masalah yang penting bagi perusahaan, karena persediaan mempunyai efek yang langsung terhadap keuntungan perusahaan. Kesalahan dalam menentukan besarnya investasi (modal yang ditanam) dalam persediaan akan menekan keuntungan perusahaan. Adanya penumpukan persediaan yang terlalu besar dibandingkan kebutuhan perusahaan akan menambah beban bunga, biaya pemeliharaan dan penyimpanan dalam gudang, serta kemungkinan terjadinya penyusutan dan kualitas yang tidak bisa dipertahankan sehingga semuanya ini akan mengurangi keuntungan perusahaan. Demikian pula sebaliknya jika persediaan yang terlalu kecil akan mengakibatkan terhambatnya produksi sehingga perusahaan akan mengalami kerugian juga.

PT. Garis Harmoni merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang *authorized* distributor dan karoseri kendaraan yang dikenal dengan merk "GRIMONZ". Karoseri kendaraan "GRIMONZ" merupakan produk utama yang telah membawa nama perusahaan sejak tahun 2010. Jenis karoseri kendaraan yang diproduksi oleh PT. Garis Harmoni antara lain adalah Dump truck, tangki air, tangki vacuum, dan lain sebagainya. Selain karoseri kendaraan bermotor PT. Garis Harmoni juga menjadi distributor alat berat ternama atlas copco, distributor hyva, distributor *aerial platform jinwoo smc*, dan lain sebagainya.

Sebagai perusahaan yang bergerak dibanyak bidang PT. Garis Harmoni selalu dituntut untuk melakukan perencanaan produksi dan pengendalian persediaan yang benar-benar optimal sehingga mampu mensuply kebutuhan secara cepat dan tepat khususnya dibidang pengadaan barang pada pemerintahan yang memiliki resiko tinggi terhadap ancaman pembatalan *project* dan *blacklist* atau "daftar hitam" yang akan sangat merugikan bagi perusahaan.

Pengerjaan produk kendaraan karoseri "GRIMONZ" dan produk distributor yang masih memerlukan proses instalasi memiliki frekuensi permintaan yang cukup tinggi dan harus selalu serta secepatnya tersedia digudang untuk menjamin jalannya operasional mesin selama memproduksi sehingga perlu perhatian khusus dalam hal pengendalian persediannya. Dari hasil penelitian awal diperusahaan, *work intruction* (perintah pengerjaan) sebuah *project* sering terkendala dengan penyediaan permintaan material dan desain gambar. kurangnya komunikasi serta kurang lengkapnya penyampaian informasi dari divisi marketing atau *sales* terkait spesifikasi teknis produk (untuk desain gambar dan kebutuhan pembuatan *material request* (MR) yang diinginkan *customer* mengakibatkan perencanaan perusahaan tidak dapat dengan segera memenuhi permintaan divisi produksi yang dibutuhkan dalam proses produksi

sehingga menghambat proses penyelesaian produk serta menimbulkan penambahan biaya dan berdampak pada keterlambatan *supply* barang yang mempengaruhi nama baik perusahaan.

perihal pengelolaan data produk maupun data inventori gudang pun ikut terhambat, dikarenakan tidak terhubungnya antara divisi gudang dengan divisi produksi. Jika informasi yang dibutuhkan oleh perencanaan produksi tidak segera di penuhi maka divisi gudang pun tidak akan mengetahui bahan baku apa saja yang dibutuhkan oleh divisi produksi.

Dengan melihat kendala yang ada di PT. Garis Harmoni maka peneliti tertarik untuk mempelajari tentang Efektivitas *Production Planning And Inventory Control* dalam menunjang kelancaran *supply* pengadaan barang pada PT. Garis Harmoni Suarabaya .

1.2 Rumusan Masalah

Secara umum tugas atau tanggung jawab dari *production planning and inventory control* adalah menerima order dari bagian penjualan(*sales/marketing*) lalu memastikan bahwa order ini bisa selesai dan dikirim tepat waktu sesuai dengan kontrak kerja yang telah disepakati dengan *customer* baik itu untuk pekerjaan swasta ataupun pada instansi pemerintah. Dengan tugas atau tanggung jawab tersebut tentulah tidak mudah dan membutuhkan *analaly skill* yang mumpuni sehingga dapat menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini, yang dijabarkan sebagai berikut :

1. Apakah kinerja *production planning and inventory control* dalam menunjang kelancaran *supply* pengadaan barang baik dalam pengadaan kendaraan bermotor maupun alat berat pada PT. Garis Harmoni telah berjalan dengan efektif?

2. Faktor-faktor apa saja yang dapat mendukung dan menghambat kinerja *production planning and inventory control* pada PT. Garis Harmoni?
3. Apakah kerugian yang didapatkan perusahaan ketika *production planning and inventory control* tidak dapat melakukan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik pada PT. Garis Harmoni?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah *production planning and inventory control* telah efektif dalam menunjang kelancaran *supply* pengadaan barang baik dalam pengadaan kendaraan bermotor maupun alat berat pada PT. Garis Harmoni.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat kinerja *production planning and inventory control* pada PT. Garis Harmoni.
3. Untuk mengetahui kerugian yang didapatkan perusahaan ketika *production planning and inventory control* tidak dapat melakukan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik pada PT. Garis Harmoni.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dibagi menjadi 3 aspek sebagai berikut :

1. Aspek Akademis
 - a. Dapat memberikan informasi secara tertulis cara mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan perencanaan beserta pengontrolannya baik dalam industri *manufacture* maupun bidang lainnya.
 - b. Dapat menjadi bahan referensi bagi pembaca untuk kebutuhan penelitian selanjutnya.

- c. Dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari selama perkuliahan dengan menganalisis permasalahan dalam sistem perencanaan dan persediaan secara optimal.

2. Aspek ilmu pengetahuan

- a. Dapat memberikan pengetahuan serta pemahaman dalam mengatasi permasalahan yang berhubungan dengan peramalan prospek penjualan dan optimasi perencanaan produksi di industri manufaktur.
- b. Dapat memberikan pengetahuan mengenai pentingnya *planning production and control inventory* dalam sebuah perusahaan.

3. Aspek Praktis

- a. Dapat mengantisipasi faktor-faktor yang dapat menghambat kelancaran dalam peramalan perencanaan permintaan produksi di periode mendatang sehingga mampu mengurangi resiko keterlambatan *supply* barang.
- b. Dapat mengoptimasikan proses produksi melalui perencanaan produksi yang optimal dalam mencapai produktivitas serta keefisienannya.
- c. Dapat memenuhi permintaan untuk produk karoseri maupun produk *authorized* distributor dengan optimal dan dapat meminimalisasi biaya dalam proses produksi.